

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan pembahasan dan analisis terhadap hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut peneliti, pengajaran berbasis karakter mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa MTs NU Demak tahun pelajaran 2017/2018 dikategorikan efektif. Hal ini dibuktikan: a) adanya guru-guru dalam memberikan materi sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pengelola pendidikan yaitu unggul dalam prestasi, santun dalam budi pekerti, serta peduli lingkungan, b) Madrasah memiliki buku-buku yang menunjang dalam pembentukan karakter sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah, c) Dalam proses pembelajaran guru-guru sangat menekankan terhadap pembentukan karakter peserta didiknya.
2. Menurut peneliti, ketaatan dan kepatuhan pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MTs NU Demak tahun pelajaran 2017/2018 secara umum dikategorikan signifikan. Hal ini dibuktikan: a) Adanya kedisiplinan dalam melaksanakan tata tertib madrasah, melaksanakan shalat berjamaah, hormat terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta sesama peserta didik, b) Dalam hal ibadah peserta didik aktif melaksanakan shalat dhuhur berjamaah, shalat dhuha, mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, dan takdhim kepada para guru, c) Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) peserta didik sudah mencapai nilai KKM, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada mata pelajaran Akidah Akhlak: 82.
3. Menurut peneliti, inovasi model pengajaran berbasis karakter dalam meningkatkan ketaatan dan kepatuhan pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa MTs NU Demak tahun pelajaran 2017/2018 dikategorikan efektif dan signifikan. Hal ini dibuktikan sebagaimana uraian kesimpulan nomor 1 dan nomor 2, dan dibuktikan dengan nilai rata-rata mata pelajaran Akidah Akhlak: 82 di atas nilai rata-rata KKM: 75.

B. Saran-saran

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini hanya sebatas menemukan gambaran-gambaran yang dinilai cukup representatif mengenai inovasi model pengajaran berbasis karakter siswa MTs NU Demak yang realisasinya akan dirasakan oleh siswa itu sendiri, keluarganya, serta masyarakat.

Berdasarkan hasil pengumpulan data selama penulis melakukan penelitian di MTs NU Demak maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran-saran:

1. Pengajaran berbasis karakter pada siswa MTs NU Demak akan lebih efektif dan efisien serta mempunyai nilai manfaat yang tinggi apabila dalam prosesnya terjalin kerjasama yang harmonis antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat secara kontinu dan berkesinambungan.
2. Siswa sebagai peserta didik harus mempunyai minat dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti dengan seksama, mengerti, memahami dan mendalami serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam Pendidikan Akidah Akhlak agar menjadi muslim yang berbudi pekerti luhur.
3. Kementerian Agama sebagai lembaga yang menaungi Madrasah Tsanawiyah diharapkan lebih mengoptimalkan peranannya, terutama dalam mengembangkan kepribadian dan karakter siswa agar berakhlak mulia sesuai dengan norma dan ajaran agama Islam.

